

ABSTRACT

DWI WAHYUNINGSIH (2004). **The Criticism toward Capital Punishment through the Central Character and the Point of View in Prejean's *Dead Man Walking***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharama University.

Prejean's *Dead Man Walking* describes an eyewitness on the death penalty in the United States. Prejean's novel portrays the capital punishment through many sides but mostly through the negative side. Therefore, the writer tends to find out some criticism toward capital punishment that arises in the novel.

There are three main problems of the study. The first problem is to examine the description of the central character. The second problem is to find the point of view and the reliability of the narrator in the novel. The third problem is to find out the criticism toward capital punishment that can be learned from the description of the central character and the point of view used in the novel.

The approach applied in analyzing the problem of the study is moral-philosophical approach that means to analyze the criticism. The theories used are theory on character and characterization, theory on point of view and reliability of the narrator, and theory on morality. The writer uses library research method using the novel, *Dead Man Walking* as the primary data.

The result of the study shows the answer of the problem formulation. First, the description of Helen Prejean as the central character is a nun who dedicates her life to the poor people includes the death row inmates. Helen Prejean is good educated and a religious person. She has sensitive feeling and cares toward other people. Second, the point of view in *Dead Man Walking* is the first person point of view from the point of view of Helen Prejean. She is a reliable narrator. Third, based on the analysis, it is assumed that the novel carries out some criticism toward capital punishment, which are represented through the central character and the point of view of the narrator. As a nun Helen is well-educated and religious person, she has a good morality as well. Her characters have stimulated her to struggle for the abolition of capital punishment. Her characters also influence her point of view toward capital punishment. The result of the study shows that capital punishment is not a good solution for crime. It is seen from the moral, social, politic, economic, and religious aspects. In moral aspect, capital punishment is violating human rights. In social aspect, capital punishment is not neutral in its position. In politic aspect, capital punishment is used by the politicians for their own interest. In economic aspect, capital punishment is expensive. Moreover, in religious aspect, capital punishment is against religious values which in this context are Christian's values.

ABSTRAK

DWI WAHYUNINGSIH (2004). **The Criticism toward Capital Punishment through the Central Character and the Point of View in Prejean's *Dead Man Walking***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dead Man Walking karya Prejean menggambarkan tentang seorang saksi mata hukuman mati di Amerika Serikat. Novel karya Prejean menggambarkan hukuman mati melalui berbagai sisi tetapi hampir seluruhnya dari sisi negatif. Oleh karena itu penulis cenderung untuk mencari beberapa kritik terhadap hukuman mati yang muncul di dalam novel ini.

Ada tiga masalah utama dalam penelitian ini. Masalah pertama adalah menganalisa deskripsi tokoh utama. Masalah kedua adalah menemukan sudut pandang dan reliabilitas narrator di dalam novel. Masalah ketiga adalah mencari kritik terhadap hukuman mati yang dapat dipelajari melalui tokoh utama dan sudut pandang yang digunakan di dalam novel.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan dari penelitian adalah pendekatan moral filosofi yang bertujuan untuk menganalisa kritik yang ada. Teori yang digunakan adalah teori karakter dan karakterisasi, teori sudut pandang dan reliabilitas narrator, juga teori morality. Metode yang digunakan peneliti adalah studi kepustakaan dan menggunakan novel *Dead Man Walking* sebagai data utama.

Hasil penelitian menunjukkan jawaban dari formulasi pertanyaan. Pertama, deskripsi Helen Prejean sebagai tokoh utama sebagai seorang biarawati yang mendedikasikan hidupnya untuk orang-orang miskin termasuk untuk tahanan hukuman mati. Helen Prejean berpendidikan baik dan sangat religius. Dia memiliki sifat sensitif dan peduli terhadap orang lain. Kedua, sudut pandang yang digunakan di novel *Dead Man Walking* adalah sudut pandang orang pertama dari sudut pandang Helen Prejean. Dia adalah seorang narrator yang dapat dipercaya. Ketiga, berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa novel tersebut berisi beberapa kritik terhadap hukuman mati yang dimunculkan melalui tokoh utama dan sudut pandang sang narrator. Sebagai seorang biarawati, Helen orang yang berpendidikan dan sangat religius, dia juga memiliki moral yang baik. Karakternya mendorong dia untuk berjuang demi terhapusnya hukuman mati. Karakternya juga mempengaruhi cara pandangnya terhadap hukuman mati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukuman mati bukanlah solusi yang baik untuk mengatasi kriminal. Hal ini dapat dilihat dari aspek moral, sosial, politik, ekonomi, dan aspek agama. Di dalam aspek moral, hukuman mati melanggar hak-hak asasi manusia. Di dalam aspek sosial, hukuman mati tidak memiliki kedudukan yang netral. Di dalam aspek politik, para politisi menggunakan hukuman mati untuk keuntungan mereka sendiri. Di dalam aspek ekonomi, pelaksanaan hukuman mati cukup mahal. Dan di dalam aspek agama, hukuman mati melanggar norma-norma agama yang dalam konteks ini adalah norma-norma kristiani.